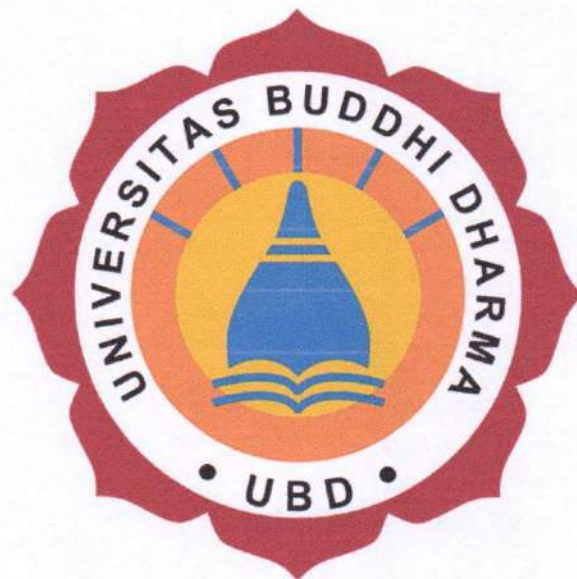


BUKU PEDOMAN
PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

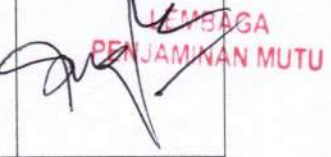
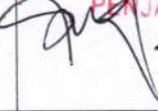


UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci, Tangerang

Telp. 021-5517853

LEMBAR PENGESAHAN

Kegiatan	Penanggung Jawab		Tanggal	Tanda Tangan
	Nama	Pejabat		
Perumus	Dr. Jeni Harianto, S.Pd., M.Pd.	Ketua Tim Penyusun	15 Desember 2025	 
Pemeriksa	Yo Ceng Giap, M.Kom	Ketua LPM	15 Desember 2025	 
Persetujuan	Sudady Lawita, S.E., M.Pd	BPH	15 Desember 2025	
Pertimbangan	Assoc. Prof. Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P.	Ketua Senat	15 Desember 2025	
Penetapan	Assoc. Prof. Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P.	Rektor	15 Desember 2025	
Pengendalian	Yo Ceng Giap, M.Kom	Ketua LPM	15 Desember 2025	

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	4
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tujuan Penyusunan Pedoman	5
BAB II	7
LANDASAN FILOSOFIS DAN YURIDIS	7
2.1 Landasan Filosofis	7
2.2 Landasan Yuridis	7
BAB III	8
DEFINISI VMTS	8
BAB IV	9
PROSES PENYUSUNAN VMTS	9
4.1 Pendekatan Strategis	9
4.2 Tahapan Penyusunan	9
4.3 Pembentukan Tim Penyusun VMTS	9
BAB V	11
PRINSIP PENYUSUNAN VMTS	11
BAB VI	14
FORMAT DOKUMEN VMTS	14
BAB VII	15
MONITORING DAN EVALUASI VMTS	15
7.1 Siklus Evaluasi	15
7.2 Indikator Evaluasi	17
BAB VIII	23
PENUTUP	23

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga *Buku Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Buddhi Dharma* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku pedoman ini disusun sebagai acuan normatif dan operasional dalam merumuskan serta menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) di lingkungan Universitas Buddhi Dharma, baik pada tingkat universitas, fakultas, maupun program studi. Penyusunan pedoman ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan arah pengembangan institusi yang selaras dengan dinamika pendidikan tinggi, tuntutan pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) dalam era disrupsi dan transformasi digital.

Melalui pedoman ini, diharapkan seluruh unit di Universitas Buddhi Dharma dapat memiliki kesamaan pemahaman dan pendekatan dalam proses perumusan VMTS yang terstruktur, partisipatif, berbasis data, serta relevan dengan konteks lokal, nasional, dan global. Dengan demikian, VMTS yang dihasilkan tidak hanya menjadi dokumen administratif, melainkan juga menjadi kompas strategis dalam mengarahkan langkah dan capaian institusi menuju visi unggul dan berdaya saing.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku pedoman ini, khususnya kepada tim penyusun, para dosen, tenaga kependidikan, serta unsur pimpinan di lingkungan Universitas Buddhi Dharma.

Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pijakan dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang lebih baik, akuntabel, dan berorientasi pada mutu berkelanjutan.

Tangerang, 15 Desember 2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) merupakan dokumen fundamental yang menggambarkan arah pengembangan jangka panjang Universitas Buddhi Dharma. Dokumen ini menjadi fondasi dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) institusi, perumusan kebijakan akademik, pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI), serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara terukur dan berorientasi pada peningkatan daya saing nasional maupun global.

Dalam era disrupsi digital, revolusi industri 4.0, dan transformasi pendidikan tinggi menuju Society 5.0, universitas dituntut memiliki arah strategis yang adaptif, akuntabel, dan inklusif. Penyusunan VMTS tidak hanya menjadi kewajiban normatif, tetapi juga instrumen reflektif untuk menegaskan identitas, nilai dasar, dan diferensiasi strategis institusi.

Universitas Buddhi Dharma sebagai institusi pendidikan tinggi yang menjunjung nilai-nilai kebuddhaan memerlukan dokumen VMTS yang tidak hanya terintegrasi secara vertikal (dengan kebijakan nasional), tetapi juga horizontal (dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha), serta internal (dengan potensi sumber daya manusia dan kelembagaan).

Pedoman ini disusun untuk menyediakan kerangka baku dan prosedur sistematis dalam merumuskan dan merevisi VMTS di tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Dengan demikian, setiap unit kerja dapat menjamin konsistensi dan keselarasan arah pengembangan dalam jangka menengah dan panjang.

1.2 Tujuan Penyusunan Pedoman

Berikut ini tujuan dari penyusunan pedoman penyusunan VMTS:

1. Menyediakan acuan formal dalam penyusunan dan evaluasi VMTS di seluruh unit kerja Universitas Buddhi Dharma.
2. Menjamin keterpaduan VMTS antar level struktural: Universitas – Fakultas – Program Studi.

3. Menyelaraskan VMTS dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, RENSTRA Nasional, dan kebutuhan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan mutu tata kelola kelembagaan berbasis perencanaan strategis dan indikator kinerja.

BAB II

LANDASAN FILOSOFIS DAN YURIDIS

2.1 Landasan Filosofis

VMTS disusun berdasarkan nilai-nilai dasar:

1. Pancasila sebagai dasar negara dan falsafah hidup bangsa.
2. Tridharma Perguruan Tinggi sebagai fungsi utama perguruan tinggi.
3. Nilai-nilai kebuddhaan yang menjadi ciri khas Universitas Buddhi Dharma, seperti welas asih (*karuṇā*), kebijaksanaan (*prajñā*), dan kebajikan universal (*kusala*).

2.2 Landasan Yuridis

1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. RENSTRA Kemendikbudristek
4. Statuta dan RENSTRA Universitas Buddhi Dharma

BAB III

DEFINISI VMTS

1. Visi adalah pernyataan ideal dan futuristik mengenai citra atau kondisi yang diinginkan oleh sebuah institusi pendidikan tinggi di masa depan. Visi berfungsi sebagai arah strategis jangka panjang (10–25 tahun) yang menjadi landasan bagi seluruh kebijakan dan aktivitas institusi.
2. Misi adalah pernyataan operasional strategis yang menjelaskan peran dan tanggung jawab utama institusi untuk mewujudkan visi, terutama melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat).
3. Tujuan adalah pernyataan mengenai hasil jangka menengah yang diharapkan dari implementasi misi. Tujuan mencerminkan arah capaian institusional dalam rentang waktu 5 tahun dan menjadi dasar perumusan strategi dan indikator kinerja.
4. Strategi adalah rencana aksi terstruktur yang berisi cara dan pendekatan yang dipilih untuk mencapai tujuan institusional, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia, tantangan eksternal, dan peluang yang dapat dimanfaatkan.

BAB IV

PROSES PENYUSUNAN VMTS

4.1 Pendekatan Strategis

1. Analisis SWOT: Menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
2. Benchmarking: Membandingkan dengan institusi rujukan nasional/internasional.
3. Delphi Method: Melibatkan pakar dalam konsensus berulang.
4. Stakeholder Mapping: Mengidentifikasi kepentingan dan kebutuhan internal-eksternal.

4.2 Tahapan Penyusunan

1. Kajian situasi internal dan eksternal
2. Perumusan draf visi, misi, tujuan, dan strategi
3. Uji publik melalui FGD
4. Revisi berdasarkan masukan
5. Validasi oleh senat universitas
6. Pengesahan dan sosialisasi

4.3 Pembentukan Tim Penyusun VMTS

1. Dasar Hukum
 - a. SK Rektor untuk tingkat universitas
 - b. SK Dekan/Kaprodi untuk tingkat fakultas/prodi

2. Struktur dan Peran Tim

Posisi	Peran
Ketua	Koordinator utama penyusunan dan fasilitasi diskusi
Sekretaris	Menyusun jadwal kerja, dokumentasi, dan laporan
Tim Akademik	Menyusun dan mengkaji naskah akademik VMTS
Tim Data & Evaluasi	Menganalisis data internal dan eksternal (tracer, SWOT, kinerja)
Stakeholder Eksternal	Memberi masukan berbasis kebutuhan pasar kerja dan masyarakat

3. Komposisi Minimal

- a. Dosen senior
- b. Pimpinan struktural (WR/Dekan/Kaprodi)
- c. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- d. LPPM atau perwakilan riset
- e. Alumni/perwakilan mitra pengguna

4. Kriteria Anggota

- a. Memiliki rekam jejak akademik dan administratif
- b. Paham kebijakan pendidikan tinggi
- c. Memiliki komitmen waktu dan integritas akademik

BAB V

PRINSIP PENYUSUNAN VMTS

Penyusunan VMTS harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip strategis, akademik, dan partisipatif guna memastikan relevansi, koherensi, efektivitas, dan keberlanjutan arah pengembangan institusi.

1. Koherensi Vertikal dan Horizontal

Penjelasan:

- a. Koherensi vertikal: Visi, misi, tujuan, dan strategi program studi harus sejalan dan mendukung visi dan misi universitas serta fakultas.
- b. Koherensi horizontal: VMTS antar unit (prodi lain, lembaga, pusat studi) harus saling mendukung dalam pencapaian tujuan strategis institusi.

Implikasi:

- a. Tersusun matriks penyelarasan VMTS antar level.
- b. Diperlukan mekanisme validasi lintas unit melalui senat fakultas/universitas.

2. Berbasis Data dan Analisis Strategis (Evidence-Based Planning)

Penjelasan:

VMTS harus disusun dengan landasan analisis situasional dan empirik, termasuk:

- a. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)
- b. Hasil tracer study lulusan
- c. Survei stakeholder (industri, alumni, pengguna)
- d. Capaian IKU dan IKT

Implikasi:

- a. Dibutuhkan dokumen kajian akademik pendukung VMTS.
- b. Setiap tujuan dan strategi harus dapat ditelusuri kembali ke data dasarnya.

3. Partisipatif dan Inklusif

Penjelasan:

Penyusunan VMTS harus melibatkan beragam pemangku kepentingan (stakeholders), baik internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) maupun eksternal (alumni, industri, asosiasi profesi, pemerintah).

Implikasi:

- a. Diadakan FGD dan uji publik untuk menjaring masukan.
- b. Dokumen notulensi, tanggapan, dan hasil uji publik harus terdokumentasi dan diintegrasikan dalam penyusunan akhir.

4. Futuristik dan Kontekstual

Penjelasan:

VMTS harus:

- a. Mencerminkan tantangan masa depan (Society 5.0, revolusi industri 5.0, sustainability, AI, green campus),
- b. Sekaligus menjawab kebutuhan konteks lokal (ekonomi kreatif, kearifan lokal, demografi pengguna).

Implikasi:

- a. Visi harus menyertakan citra masa depan yang adaptif.
- b. Misi dan strategi harus mempertimbangkan potensi dan kekuatan lokal.

5. Keterukuran dan Evaluabilitas

Penjelasan:

Setiap tujuan dan strategi harus dapat dijabarkan ke dalam indikator kinerja strategis (IKS) yang SMART: Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound.

Implikasi:

- a. Dibutuhkan rencana pengukuran capaian kinerja (monitoring & evaluation).
- b. Setiap tujuan harus disertai baseline dan target capaian.

6. Berorientasi pada Tridharma Perguruan Tinggi

Penjelasan:

VMTS wajib mencerminkan implementasi dan integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara seimbang dan saling mendukung.

Implikasi:

- a. Misi dan tujuan perlu menyebutkan kontribusi dalam setiap dimensi tridharma.
- b. Strategi perlu menyiapkan indikator untuk masing-masing tridharma.

7. Konsisten dengan Kebijakan Nasional dan Global

Penjelasan:

VMTS harus selaras dengan:

- a. Kebijakan nasional: Renstra Kemendikbudristek, SN-DIKTI, MBKM, IKU
- b. Agenda global: SDGs (Sustainable Development Goals), Unesco Futures of Education

Implikasi:

- a. Harus dicantumkan penyelarasan dengan IKU dan SDGs pada strategi institusi.
- b. Rekomendasi penyusunan strategi internasionalisasi dan keberlanjutan (sustainability).

8. Adaptif dan Responsif terhadap Perubahan

Penjelasan:

VMTS bukan dokumen statis, tetapi bersifat dinamis dan dapat ditinjau ulang secara berkala sesuai evaluasi internal dan perkembangan eksternal.

Implikasi:

- a. Disusun siklus review dan revisi VMTS setiap 5 tahun, atau sesuai kebutuhan.
- b. Dilengkapi dengan mekanisme PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

BAB VI

FORMAT DOKUMEN VMTS

Contoh Visi:

"Menjadi universitas unggulan berbasis nilai-nilai kebuddhaan yang berkontribusi global dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemanusiaan."

Contoh Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan unggul berlandaskan nilai-nilai moral dan spiritual.
2. Mendorong riset dan inovasi yang berdampak pada masyarakat.
3. Memperluas jejaring kemitraan nasional dan internasional.

Contoh Tujuan:

- Meningkatkan mutu lulusan melalui Outcome-Based Education (OBE)
- Meningkatkan produktivitas penelitian bereputasi

Contoh Strategi:

- Penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan dan sertifikasi
- Digitalisasi sistem akademik dan pembelajaran berbasis AI

BAB VII

MONITORING DAN EVALUASI VMTS

7.1 Siklus Evaluasi

a. Evaluasi internal tahunan oleh LPM

Evaluasi internal tahunan merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Buddhi Dharma untuk menilai kesesuaian, ketercapaian, dan relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa VMTS yang telah ditetapkan tetap kontekstual, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, serta selaras dengan kebijakan nasional dan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Evaluasi internal ini dilakukan secara berkala setiap tahun dengan menggunakan instrumen yang baku, pendekatan partisipatif, dan berbasis data. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap dokumen VMTS maupun strategi pencapaiannya.

Tujuan Evaluasi:

1. Mengukur ketercapaian indikator sasaran strategis dalam VMTS.
2. Menilai kesesuaian VMTS dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.
3. Memberikan masukan terhadap perencanaan strategis dan operasional institusi.

Proses Evaluasi:

1. Penyusunan Instrumen Evaluasi oleh LPM berdasarkan indikator-indikator dalam dokumen VMTS.
2. Pengumpulan Data melalui kuesioner, wawancara, FGD, dan studi dokumen dari unit-unit terkait.
3. Analisis Data dan pemetaan ketercapaian sasaran.
4. Penyusunan Laporan Evaluasi Internal oleh LPM.
5. Rekomendasi Perbaikan untuk perencanaan strategis tahun berikutnya.
6. Tindak Lanjut oleh Unit Terkait, termasuk pimpinan universitas, fakultas, dan program studi.

Format Evaluasi

Format evaluasi sesuai format di bawah ini:

No	Komponen VMTS	Indikator Penilaian	Target yang Ditetapkan	Capaian Tahun Berjalan	Analisis Gap & Penyebab	Rekomendasi Tindak Lanjut
1	Visi	Visi dipahami oleh seluruh sivitas akademika	≥ 80% sivitas memahami isi visi	65%	Sosialisasi belum merata	Tingkatkan sosialisasi melalui media digital
2	Misi	Misi selaras dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat	Misi ditinjau minimal setiap 2 tahun	Belum ditinjau	Tidak ada forum evaluasi rutin	Bentuk tim revisi misi dan adakan FGD tahunan
3	Tujuan	Tujuan mendukung pencapaian visi dan misi secara terukur	Seluruh tujuan memiliki indikator terukur	80% tujuan terukur	Beberapa tujuan belum dikaitkan dengan KPI	Revisi tujuan agar memiliki indikator yang jelas
4	Sasaran	Sasaran strategis tercapai sesuai target indikator kinerja utama (IKU)	≥ 90% sasaran tercapai	75%	Belum semua unit aktif menjalankan program kerja	Monitoring pelaksanaan program tiap triwulan
5	Relevansi	VMTS disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder (pengguna, alumni, masyarakat, dsb)	Survei stakeholder minimal 1 kali per tahun	Sudah dilakukan	Masukan stakeholder belum ditindaklanjuti	Susun rencana aksi dari hasil survei stakeholder
6	Konsistensi	VMTS digunakan sebagai rujukan dalam dokumen strategis (Renstra, RPS, kurikulum)	≥ 90% dokumen mengacu pada VMTS	95%	-	Pertahankan dan lakukan audit dokumen secara rutin
7	Sosialisasi	VMTS dipublikasikan di web, media sosial, dokumen resmi	Ada di semua media institusi	Ada	-	Evaluasi efektivitas sosialisasi (jangkauan dan pemahaman)

b. Evaluasi komprehensif setiap 5 tahun atau sesuai siklus RENSTRA

Evaluasi komprehensif merupakan evaluasi menyeluruh terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) yang dilakukan secara periodik setiap lima tahun atau sesuai dengan siklus Rencana Strategis (RENSTRA) universitas. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai relevansi, keselarasan, dan efektivitas VMTS dalam merespons dinamika lingkungan eksternal dan internal, serta untuk memastikan kesinambungan arah pengembangan institusi ke depan.

Evaluasi ini mencakup peninjauan terhadap capaian strategis dalam jangka menengah, kesesuaian VMTS dengan kebijakan nasional (seperti SN-Dikti, Rencana Induk Pengembangan Pendidikan Tinggi Nasional), kebutuhan dunia kerja, serta harapan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Tujuan Evaluasi Komprehensif:

- Memastikan bahwa VMTS tetap relevan dengan tantangan global dan perkembangan nasional.
- Mengidentifikasi kebutuhan perubahan atau pembaruan VMTS sebagai dasar RENSTRA baru.
- Menilai efektivitas strategi implementasi VMTS selama lima tahun terakhir.
- Menjadi dasar dalam perumusan arah kebijakan jangka menengah institusi berikutnya.

Ruang Lingkup Evaluasi Komprehensif:

- Analisis Capaian Strategis:
 - Evaluasi ketercapaian indikator sasaran strategis dalam VMTS.
 - Pemetaan hasil audit mutu internal dan eksternal.

2. Tinjauan Lingkungan Strategis:

- o Analisis SWOT dan PESTEL terkini.
- o Kajian tren IPTEK, dunia kerja, dan kebijakan pendidikan tinggi nasional.

3. Evaluasi Kesesuaian VMTS:

- o Konsistensi VMTS dengan RENSTRA dan Rencana Induk Pengembangan.
- o Kesesuaian VMTS dengan kebutuhan pemangku kepentingan (alumni, pengguna lulusan, mitra, masyarakat).

4. Proyeksi Pengembangan Institusi:

- o Rekomendasi arah pengembangan lima tahun ke depan.
- o Usulan revisi atau reformulasi VMTS bila diperlukan.

Proses Evaluasi

Tahapan	Kegiatan Utama
Persiapan	Pembentukan tim evaluasi komprehensif (dipimpin oleh LPM dan pimpinan universitas)
Pengumpulan Data	Studi dokumen RENSTRA, VMTS, hasil AMI, tracer study, survei stakeholder, dsb
Analisis	Diskusi panel, FGD, dan benchmarking dengan perguruan tinggi lain
Penyusunan Laporan	Laporan evaluasi komprehensif lengkap dengan rekomendasi
Tindak Lanjut	Revisi VMTS (jika perlu), perumusan RENSTRA baru, dan penyesuaian dokumen turunan

Format Matriks Perbandingan VMTS lama dan baru

Komponen VMTS	VMTS Lama	VMTS Baru (Usulan)

7.2 Indikator Evaluasi

- a. Kesesuaian antara VMTS dan pelaksanaan tridharma

Salah satu indikator penting dalam evaluasi komprehensif VMTS adalah **kesesuaian antara rumusan VMTS dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi**, yaitu:

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi terhadap kesesuaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas tridharma yang dijalankan oleh universitas, fakultas, dan program studi secara nyata mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kesesuaian ini menunjukkan tingkat integrasi antara arah strategis institusi (VMTS) dengan implementasi operasional tridharma, serta menjadi dasar dalam menilai efektivitas pelaksanaan program-program akademik dan non-akademik.

Aspek yang dievaluasi:

Aspek Kesesuaian	Pertanyaan Evaluatif
Pendidikan	Apakah kurikulum, RPS, dan metode pembelajaran mencerminkan misi dan tujuan institusi?
Penelitian	Apakah tema/roadmap penelitian sesuai dengan fokus dan arah VMTS?
Pengabdian	Apakah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selaras dengan sasaran VMTS dan kebutuhan lokal?

Contoh Evaluasi kesesuaian

Komponen VMTS	Tridharma Terkait	Bukti Kesesuaian
Misi: “Mengembangkan riset dan inovasi digital”	Penelitian	Roadmap penelitian program studi difokuskan pada topik AI, IoT, dan big data sesuai misi
Tujuan: “Menghasilkan lulusan adaptif di era digital”	Pendidikan	Kurikulum telah memuat mata kuliah literasi digital dan proyek berbasis teknologi terkini
Sasaran: “Kontribusi institusi terhadap masyarakat berbasis teknologi”	Pengabdian	Kegiatan PKM mencakup pelatihan digital marketing untuk UMKM lokal

Sumber Data Evaluasi:

- Dokumen kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

- Roadmap dan laporan penelitian
- Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- Hasil AMI (Audit Mutu Internal)
- Survei mahasiswa, dosen, dan mitra

Rekomendasi:

Apabila ditemukan ketidaksesuaian antara VMTS dan pelaksanaan tridharma, maka:

- Diperlukan penyesuaian dalam perencanaan akademik dan non-akademik.
- Diperlukan pembaruan atau penguatan muatan tridharma agar mendukung sasaran strategis VMTS.
- LPM dan unit pelaksana perlu menyusun rencana aksi korektif.

b. Tingkat ketercapaian indikator tujuan

Tingkat ketercapaian indikator tujuan adalah ukuran sejauh mana tujuan strategis dalam VMTS telah berhasil direalisasikan melalui pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Indikator ini menjadi barometer utama efektivitas pelaksanaan visi dan misi institusi dalam bentuk operasional.

Setiap tujuan yang dirumuskan dalam dokumen VMTS harus memiliki indikator yang terukur (measurable), baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, serta memiliki target tahunan dan/atau lima tahunan yang jelas. Evaluasi ketercapaian ini dilakukan secara sistematis oleh LPM setiap tahun dan secara komprehensif setiap akhir siklus RENSTRA.

Aspek yang dievaluasi

Aspek Evaluasi	Penjelasan
Indikator Tujuan	Apakah indikator yang dirumuskan jelas, terukur, dan realistis?
Target yang Ditetapkan	Apakah terdapat target tahunan atau lima tahunan yang digunakan sebagai acuan?
Data Capaian	Apakah tersedia data aktual untuk mengukur capaian indikator tersebut?
Analisis Gap	Apakah terdapat selisih antara target dan realisasi? Apa penyebabnya?

Tindak Lanjut	Apakah ada perbaikan strategi untuk mencapai target yang belum tercapai?
---------------	--

Contoh Evaluasi Tingkat Ketercapaian Tujuan:

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	Status Capaian	Catatan/Tindak Lanjut
Meningkatkan kualitas lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	75%	68%	Belum tercapai	Evaluasi kurikulum dan perbaikan sistem pembimbingan akademik

Kategori Status Capaian:

Status	Keterangan
Terlampau	Capaian lebih dari 100% target
Tercapai	Capaian mencapai 90–100% target
Belum Tercapai	Capaian di bawah 90% target
Tidak Tersedia	Data belum tersedia atau indikator belum diukur secara sistematis

Sumber Data Evaluasi:

1. Laporan kinerja dekan
 2. Laporan monitoring dan evaluasi LPM
 3. Sistem informasi akademik dan non-akademik (SIM, SISTER, tracer study, dsb.)
 4. Audit Mutu Internal (AMI)
- c. Relevansi VMTS terhadap dinamika sosial dan IPTEK
- Relevansi VMTS terhadap dinamika sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi (IPTEK) merupakan indikator evaluasi penting yang menunjukkan sejauh mana visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi tetap kontekstual, adaptif, dan responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal.
- Universitas sebagai institusi pendidikan tinggi harus mampu membaca arah perubahan zaman dan meresponsnya secara strategis melalui pembaruan nilai-nilai

dasar dalam VMTS. Dengan demikian, VMTS tidak menjadi statis atau usang, tetapi selalu selaras dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, perkembangan teknologi, dan arah kebijakan nasional maupun global.

Aspek yang Dievaluasi:

Aspek Evaluasi	Pertanyaan Kunci
Kontekstualitas Sosial	Apakah VMTS mencerminkan isu-isu sosial kontemporer seperti inklusivitas, keberlanjutan, kewirausahaan, atau kesejahteraan sosial?
Respons terhadap IPTEK	Apakah VMTS menekankan penguasaan atau pemanfaatan teknologi terbaru seperti digitalisasi, AI, big data, dan lainnya?
Keselarasan dengan Kebijakan Nasional	Apakah VMTS mendukung arah transformasi pendidikan tinggi seperti MBKM dan IKU Kemendikbudristek?
Antisipasi Masa Depan	Apakah VMTS mampu mengantisipasi tren global seperti society 5.0, revolusi industri 4.0, ekonomi hijau, dsb?

Contoh Evaluasi Relevansi:

Elemen VMTS	Isu Terkait	Kesesuaian/Relevansi	Status
Visi: “Unggul dalam teknologi informasi dan bisnis”	Transformasi digital, e-commerce	Sudah sesuai, tetapi perlu penekanan aspek globalisasi dan etika digital	Cukup
Misi: “Mengembangkan riset terapan berbasis kebutuhan masyarakat”	Inovasi sosial, riset berbasis solusi	Relevan, perlu penguatan pada isu keberlanjutan dan kolaborasi multistakeholder	Baik

Sasaran: “Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri”	Link & match, kerja sama internasional	Relevan, tetapi perlu indikator spesifik terhadap industri 4.0	Perlu diperjelas
---	--	--	------------------

Sumber Data Evaluasi:

1. Kajian tren sosial dan teknologi
2. Hasil tracer study dan survei pengguna lulusan
3. Benchmarking dengan perguruan tinggi nasional/internasional
4. Review kebijakan nasional dan global (RPJMN, SDGs, MBKM, dll.)

BAB VIII

PENUTUP

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) merupakan fondasi utama dalam arah pengembangan Universitas Buddhi Dharma sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing. Buku Pedoman ini disusun sebagai acuan resmi bagi seluruh unit kerja di lingkungan universitas dalam merumuskan VMTS secara sistematis, partisipatif, dan selaras dengan dinamika internal maupun eksternal.

Melalui pedoman ini, diharapkan setiap fakultas, program studi, dan unit pendukung mampu menyusun dokumen VMTS yang:

1. Konsisten dengan visi dan misi universitas,
2. Responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat,
3. Mengacu pada prinsip good governance dan akuntabilitas publik, serta
4. Mampu menjadi landasan operasional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Evaluasi VMTS juga menjadi bagian penting dari siklus penjaminan mutu internal, yang dilakukan secara berkala melalui evaluasi tahunan oleh LPM dan evaluasi komprehensif lima tahunan atau sesuai siklus RENSTRA. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara arah strategis institusi dengan implementasi tridharma, perubahan lingkungan strategis, dan pencapaian indikator kinerja utama.

Dengan demikian, pedoman ini bukan hanya menjadi panduan administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk menjamin bahwa setiap langkah pengembangan institusi berakar kuat pada nilai-nilai yang diyakini dan terarah menuju masa depan yang diharapkan bersama.

Akhirnya, kami mengajak seluruh civitas akademika Universitas Buddhi Dharma untuk menjadikan pedoman ini sebagai rujukan utama dalam penyusunan dan pengembangan dokumen perencanaan strategis di setiap level. Semoga pedoman ini dapat mendukung terwujudnya Universitas Buddhi Dharma sebagai pusat unggulan dalam pendidikan tinggi yang berbasis teknologi, berdaya saing global, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

FORMAT

VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI (VMTS) FAKULTAS & PROGRAM STUDI

A. INFORMASI UMUM

Elemen	Keterangan
Nama Fakultas	Fakultas _____
Nama Program Studi	Program Studi _____
Jenjang	Diploma / Sarjana / Magister
Tahun Penyusunan	_____
SK Penetapan VMTS Nomor:	_____ Tanggal: _____

B. VISI FAKULTAS / PRODI

Definisi: Pernyataan tentang kondisi ideal yang ingin dicapai dalam jangka panjang (10–25 tahun), sejalan dengan visi universitas dan relevan terhadap kebutuhan zaman.

Contoh format:

"Menjadi Program Studi unggulan dalam pengembangan teknologi informasi yang berbasis nilai-nilai kebuddhaan dan berkontribusi di tingkat nasional pada tahun 2045."

C. MISI FAKULTAS / PRODI

Definisi: Pernyataan tentang peran strategis yang dilakukan untuk mewujudkan visi, mencakup tridharma dan tata kelola.

Format Penulisan: Nomor urut, menggunakan kata kerja aktif, maksimal 5 poin.

Contoh:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan kompeten dan beretika.
2. Melaksanakan penelitian inovatif yang responsif terhadap kebutuhan industri dan masyarakat.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata.
4. Menjalinkan kemitraan strategis dengan institusi dalam dan luar negeri.

D. TUJUAN PROGRAM STUDI / FAKULTAS

Definisi: Pernyataan tentang hasil jangka menengah dari pelaksanaan misi, bersifat umum namun terukur.

Contoh Format:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen.
3. Mengoptimalkan kontribusi prodi dalam pembangunan masyarakat melalui pengabdian berbasis riset.

E. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN

Definisi: Upaya konkret yang akan dilakukan untuk mewujudkan tujuan; bersifat jangka menengah (3–5 tahun).

Tujuan	Strategi
Meningkatkan kualitas lulusan	1. Penerapan kurikulum berbasis OBE 2. Pelatihan dosen dan sertifikasi internasional
Meningkatkan produktivitas penelitian	1. Hibah internal dan insentif publikasi 2. Kolaborasi riset dengan mitra industri
Memperluas jejaring kemitraan	1. Membangun MoU dengan perusahaan/instansi pemerintah 2. Magang berbasis riset untuk mahasiswa

F. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) & TARGET

Indikator	Satuan	Target 2025	Target 2026	Target 2027
Contoh indikator	%	9	11	15
Contoh indikator	Artikel	10	15	20
Contoh indikator	Orang	2	4	6
Contoh indikator	Lembaga	5	7	10

G. PENUTUP

Pernyataan akhir bahwa dokumen VMTS ini akan menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Operasional (RENOP), kurikulum, dan sistem penjaminan mutu prodi atau fakultas.

FORMAT

MATRIKS PENYELARASAN VMTS PROGRAM STUDI DENGAN UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Informasi Umum

Elemen **Keterangan**

Fakultas _____

Program Studi _____

Jenjang D3 / S1 / S2

Tahun Evaluasi _____

A. Matriks Penyelarasan Visi

Komponen	Visi Universitas	Visi Fakultas / Program Studi	Kesesuaian (✓/X)	Catatan/Rekomendasi
Arah capaian	Berdaya saing global	Berdaya saing nasional	✓	Perlu perluasan jangkauan visi PS
Nilai inti	Nilai-nilai kebuddhaan	Nilai moral dan budaya lokal	✓	Selaras secara etis
Tridharma	Berbasis IPTEKS dan kemanusiaan	Fokus pada pengembangan teknologi	✓	Perlu integrasi unsur pengabdian

B. Matriks Penyelarasan Misi

Misi Universitas	Misi Fakultas / Program Studi	Kesesuaian (✓/X)	Penjelasan
Pendidikan unggul dan beretika	Menyelenggarakan pendidikan berbasis industri 4.0	✓	Disarankan mempertegas unsur etika
Riset inovatif dan kolaboratif	Meningkatkan publikasi dan riset terapan	✓	Strategi riset sudah mendukung

Pengabdian masyarakat berbasis riset	Pemberdayaan masyarakat melalui teknologi	✓	Selaras dan aplikatif
Kemitraan global	Menjalin kerja sama dengan industri nasional	✗	Perlu perluasan ke mitra internasional

C. Matriks Penyelarasan Tujuan

Tujuan Universitas	Tujuan Program Studi	Kesesuaian (✓/✗)	Penyesuaian yang Disarankan
Meningkatkan kualitas lulusan	Menghasilkan lulusan siap kerja	✓	Perlu indikator KKNI/OBE
Meningkatkan produktivitas dosen	Peningkatan publikasi nasional	✓	Perlu dorongan jurnal internasional
Meningkatkan mutu tata kelola	Optimalisasi sistem informasi akademik	✓	Sudah mendukung integrasi sistem
Penguatan budaya mutu	Monitoring pembelajaran berbasis e-SMART	✓	Perlu integrasi ke SPMI institusi

D. Matriks Penyelarasan Strategi

Strategi Universitas	Strategi Program Studi	Kesesuaian (✓/✗)	Rekomendasi Harmonisasi
Peningkatan kapasitas dosen	Workshop peningkatan kompetensi dosen	✓	Sudah selaras
Digitalisasi layanan akademik	Penggunaan LMS dan e-learning	✓	Perlu penguatan pada aspek evaluasi daring
Internasionalisasi kelembagaan	Partisipasi dalam konferensi internasional	✗	Tambahkan kegiatan pertukaran akademik
Peningkatan IKU institusi	Tracer study alumni per tahun	✓	Sudah mendukung pelacakan luaran

E. Simpulan Evaluasi Penyelarasan

Aspek	Tingkat Koherensi	Rekomendasi
Visi	Tinggi	Perlu penyesuaian jangkauan menjadi "nasional dan internasional"
Misi	Sedang-Tinggi	Tambahkan aspek etika dan kemitraan global
Tujuan	Tinggi	Penyesuaian minor pada indikator capaian
Strategi	Sedang	Perlunya harmonisasi pada aspek internasionalisasi

F. Tindak Lanjut

1. ☐ Revisi dokumen VMST Prodi
2. ☐ Penyusunan workshop harmonisasi VMST
3. ☐ Pembentukan tim evaluasi internal lintas unit
4. ☐ Revalidasi oleh senat fakultas

Tangerang, _____

Tim Penyelaras VMTS

FORMAT

INDIKATOR KINERJA STRATEGIS (IKS) UNIVERSITAS / FAKULTAS / PRODI

A. INFORMASI UMUM

Elemen **Keterangan**

Unit Kerja Universitas / Fakultas / Prodi _____

Jenjang D3 / S1 / S2

Tahun Evaluasi _____

Rujukan VMTS Tercantum dalam dokumen RENSTRA/VMTS unit terkait

B. TABEL INDIKATOR KINERJA STRATEGIS (IKS)

N o	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Strategis (IKS)	Satuan Ukur	Target (Tahun...)	Metode Pengukuran	Sumber Data	Frek. Monitoring
1	Meningkatkan mutu lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	%	80% (2026)	Tracer alumni & data yudisium	SIMA Akademik	Tahunan
2	Meningkatkan kinerja riset	Jumlah publikasi di jurnal terindeks SINTA 2 ke atas	Artikel	50 (2026)	Repositori internal & Google Scholar	LPPM, SINTA	Semester
3	Memperkuat kemitraan eksternal	Jumlah MoU aktif dengan mitra industri/luar negeri	MoU aktif	10 (2025)	Rekap kerjasama	Biro Kerjasama	Tahunan
4	Meningkatkan kualitas pembelajaran	Proporsi mata kuliah berbasis OBE	% MK OBE	70% (2025)	Audit kurikulum	LPM / GKM	Semester
5	Internasionalisasi prodi	Jumlah mahasiswa inbound/outbound	Orang	20 (2026)	Data mobilitas	Kantor Internasional	Tahunan
6	Peningkatan dosen	Persentase dosen S3	%	30% (2027)	Rekap dosen	Kepegawaian	Tahunan

	berkualifikasi dokter						
7	Penguatan budaya mutu	Jumlah siklus PPEPP per tahun	Siklus	≥2 (2025– 2026)	Laporan mutu	LPM	Tahunan

C. ANALISIS CAPAIAN DAN GAP

Indikator	Capaian Saat Ini	Target	Gap	Rekomendasi Tindak Lanjut
Lulusan tepat waktu	70%	80%	- 10%	Optimalisasi monitoring akademik & bimbingan intensif
Publikasi SINTA 2 ke atas	30 artikel	50 artikel	-20	Peningkatan insentif & kolaborasi riset dosen

D. MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI

1. Unit Penanggung Jawab: LPM (Universitas), GKM (Fakultas/Prodi)
2. Frekuensi Evaluasi: Per semester (internal) dan per tahun (eksternal)
3. Instrumen Pendukung:
 - o Audit mutu internal
 - o Dokumen SPMI
4. Pelaporan: Laporan kinerja disampaikan ke Senat Akademik dan Unit Perencanaan.

E. LAMPIRAN PENDUKUNG

- Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja
- Template Laporan Monitoring IKS
- Matriks Penyesuaian IKS dengan IKU Kemendikbudristek

PANDUAN FGD DAN UJI PUBLIK PENYUSUNAN VMTS

Universitas Buddhi Dharma

A. PENGANTAR

FGD dan uji publik merupakan tahapan kritis dalam proses penyusunan VMTS, berfungsi sebagai mekanisme validasi kolektif terhadap rumusan awal VMTS. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi stakeholder, dan penjaminan mutu internal (SPMI).

B. TUJUAN FGD DAN UJI PUBLIK

1. Mendapatkan masukan dan kritik konstruktif terhadap draft VMTS.
2. Menjamin keterlibatan berbagai pemangku kepentingan (multi-stakeholders).
3. Menilai sejauh mana VMTS mencerminkan visi jangka panjang, nilai institusional, serta relevansi terhadap kebutuhan IPTEK dan masyarakat.
4. Membangun konsensus akademik sebelum VMTS disahkan secara resmi.

C. PRINSIP PENYELENGGARAAN

- Inklusif dan Representatif: Melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra industri, dan masyarakat.
- Berbasis Bukti: Menyajikan draft berdasarkan analisis SWOT, benchmarking, dan data strategis.
- Transparan dan Terdokumentasi: Seluruh proses tercatat dan ditindaklanjuti secara tertulis.
- Fokus Tematik: Diskusi diarahkan pada tema strategis yang telah ditentukan.

D. FORMAT FGD

1. Tahapan Persiapan

Langkah	Uraian
Penunjukan Tim FGD	Ditugaskan oleh Ketua Tim Penyusun VMTS
Penetapan Moderator & Notulen	Dari dosen senior/anggota tim
Penyusunan Panduan Diskusi	Berdasarkan draft VMTS dan isu strategis

Undangan Peserta	Dikirim minimal H-5 kepada stakeholder internal & eksternal
Materi & Draft	Draft VMTS dan materi pendukung dibagikan sebelum acara

2. Format Kegiatan

Komponen Keterangan

Waktu 1–2 jam per sesi

Tempat Luring (Ruang Rapat) / Daring (Zoom, Gmeet)

Peserta 10–20 orang per sesi (maksimal 3 sesi)

Metodologi Presentasi singkat (10–15 menit), lalu diskusi terbuka

Dokumentasi Daftar hadir, notulensi, tanggapan peserta, dokumentasi visual

3. Output FGD

- Ringkasan tanggapan peserta
- Daftar masukan per komponen VMTS
- Saran strategis tambahan
- Rekomendasi perbaikan VMTS

E. FORMAT UJI PUBLIK

1. Tujuan Uji Publik

- Menilai penerimaan dan relevansi eksternal terhadap VMTS oleh publik yang lebih luas.
- Menggali wawasan strategis dari stakeholder nasional/internasional, termasuk dunia industri, asosiasi profesi, alumni, pemerintah daerah, dll.

2. Langkah Pelaksanaan

Langkah	Penjelasan
Publikasi Draft	Dipublikasikan secara terbuka melalui situs resmi universitas/prodi
Periode Umpan Balik	Dibuka selama minimal 7–14 hari kerja

Form Tanggapan Publik	Disediakan dalam bentuk Google Form atau e-form
Forum Uji Publik	(Opsional) Webinar/dialog interaktif lintas pemangku kepentingan

3. Dokumen Pendukung

- a. Surat Undangan Terbuka
- b. Draft VMTS versi uji publik
- c. Panduan respon publik (FAQ, formulir saran)

F. FORMAT DOKUMEN LAPORAN FGD DAN UJI PUBLIK

Komponen	Isi
Pendahuluan	Tujuan dan latar belakang kegiatan
Metodologi	Metode diskusi, peserta, moderator
Hasil Diskusi	Kompilasi masukan peserta, saran per komponen
Analisis & Rekomendasi	Kekuatan, kekurangan, potensi perbaikan
Tindak Lanjut	Usulan revisi VMTS, waktu pelaksanaan, tim pelaksana
Lampiran	Daftar hadir, dokumentasi, tanggapan tertulis, form publik

G. CONTOH PERTANYAAN DISKUSI TERARAH DALAM FGD

1. Apakah visi yang dirumuskan cukup menggambarkan arah jangka panjang institusi?
2. Apakah misi mencerminkan fokus tridharma secara proporsional?
3. Apakah tujuan dan strategi dapat diukur dengan indikator kinerja yang realistis?
4. Bagaimana keterkaitan antara VMTS dan kebutuhan pengguna lulusan?

H. LAMPIRAN (Dapat Ditambahkan)

- Template Undangan FGD
- Form Notulensi dan Daftar Hadir
- Template Formulir Tanggapan Uji Publik (e-Form)
- Template Laporan Hasil FGD & Uji Publik

PANDUAN BENCHMARKING VMTS

Universitas Buddhi Dharma

A. PENGANTAR

Benchmarking adalah proses pembelajaran dari institusi lain melalui pembandingan terstruktur guna mengidentifikasi praktik unggul dan area yang dapat dikembangkan dalam konteks internal. Dalam konteks VMTS, benchmarking bertujuan menjamin relevansi, daya saing, dan kesinambungan arah pengembangan institusi.

B. TUJUAN BENCHMARKING VMTS

1. Mengidentifikasi tren dan praktik terbaik dalam perumusan VMTS di institusi rujukan.
2. Menilai keunikan dan daya saing VMTS Universitas Buddhi Dharma dalam konteks nasional dan global.
3. Menyelaraskan VMTS dengan kebutuhan pemangku kepentingan serta dinamika IPTEK.
4. Memberikan landasan empiris bagi revisi VMTS secara terukur dan terarah.

C. PRINSIP BENCHMARKING YANG DIGUNAKAN

1. Legal dan Etis: Mengakses informasi yang tersedia secara publik atau melalui kesepakatan bilateral.
2. Comparable: Memilih institusi rujukan dengan kesamaan jenjang, bidang keilmuan, atau target capaian.
3. Evidence-Based: Menggunakan dokumen resmi, indikator kinerja, dan publikasi sah.
4. Objective-Oriented: Fokus pada komponen VMTS yang relevan dan strategis.

D. TAHAPAN BENCHMARKING

1. Perencanaan

- Menentukan tujuan benchmarking (VMTS level universitas, fakultas, atau prodi)
- Menetapkan kriteria pemilihan institusi rujukan:
 - Akreditasi unggul
 - Reputasi nasional/internasional
 - Daya serap lulusan tinggi
 - Ketersediaan dokumen VMTS secara terbuka

2. Identifikasi Institusi Rujukan

Institusi	Negara	Alasan Pemilihan	Tautan VMTS
Universitas Indonesia	Indonesia	Akreditasi Unggul, Prodi sejenis	www.ui.ac.id
National University of Singapore	Singapura	Reputasi global, OBE-based VMTS	www.nus.edu.sg
BINUS University	Indonesia	Fokus teknologi dan industri	www.binus.ac.id

3. Pengumpulan Data

- Download atau akses dokumen VMTS resmi
- Identifikasi indikator strategis dan narasi VMTS
- Gunakan instrumen *benchmarking matrix*

4. Analisis Komparatif

Komponen	VMTS Buddhi Dharma	VMTS Institusi Rujukan	Gap / Inovasi	Rekomendasi
Visi	“Unggulan berbasis nilai Buddhisme”	“Global tech leader with impact”	Perlu perluasan konteks internasional	Tambah dimensi globalisasi dan teknologi
Misi riset	“Berbasis IPTEK dan nilai etika”	“Research to impact humanity”	Kurang eksplisit unsur humanistik	Integrasikan misi sains dan kebermanfaatan sosial
Tujuan	“Lulusan berkualitas & beretika”	“World-ready graduates”	Perlu indikator internasionalisasi	Tambah indikator mobilitas dan rekognisi

5. Tindak Lanjut

- Revisi draft VMTS berdasarkan hasil benchmarking
- Integrasi hasil benchmarking dalam workshop FGD/uji publik
- Dokumentasi hasil benchmarking sebagai lampiran dalam laporan penyusunan VMTS

E. FORMAT INSTRUMEN BENCHMARKING VMTS

No	Komponen VMTS	VMTS Universitas Buddhi Dharma	VMTS Institusi Rujukan	Kesesuaian (✓/X)	Rekomendasi Penyesuaian
1	Visi	Berbasis nilai Buddhisme	Berbasis inovasi dan global impact	X	Perlu penambahan visi teknologi dan internasionalisasi
2	Misi	Tridharma, etika Buddhis	OBE, riset transdisiplin	✓	Perlu eksplisitasi metode OBE
3	Tujuan	Kompetensi lokal dan nasional	Kompetensi global	X	Tambah elemen global readiness
4	Strategi	Sertifikasi dosen	Industry immersion	X	Tambah program magang industri

F. SUMBER DATA REKOMENDATIF

Jenis Dokumen	Sumber	Tautan
Dokumen VMTS PTN/PTS	Situs resmi kampus	https://www.ui.ac.id/
Laporan Akreditasi	BAN-PT/LAM	https://banpt.or.id/
Laporan Renstra Nasional	Ristekdikti / Kemendikbudristek	https://ristekbrin.go.id/
Direktori Universitas Global	QS, THE, Webometrics	https://www.topuniversities.com/

G. DOKUMENTASI & PELAPORAN BENCHMARKING

Struktur Laporan:

1. Pendahuluan (latar belakang dan tujuan benchmarking)
2. Institusi yang dibenchmark
3. Metodologi dan instrumen
4. Temuan utama dan gap analisis
5. Rekomendasi VMTS baru/revisi

6. Lampiran dokumen referensi

H. PENUTUP

Benchmarking bukan sekadar meniru, tetapi mengadaptasi praktik unggul ke dalam konteks dan nilai institusi. Hasil benchmarking harus dikaji kritis dan ditransformasikan ke dalam VMTS yang otentik, unggul, dan berdaya saing.